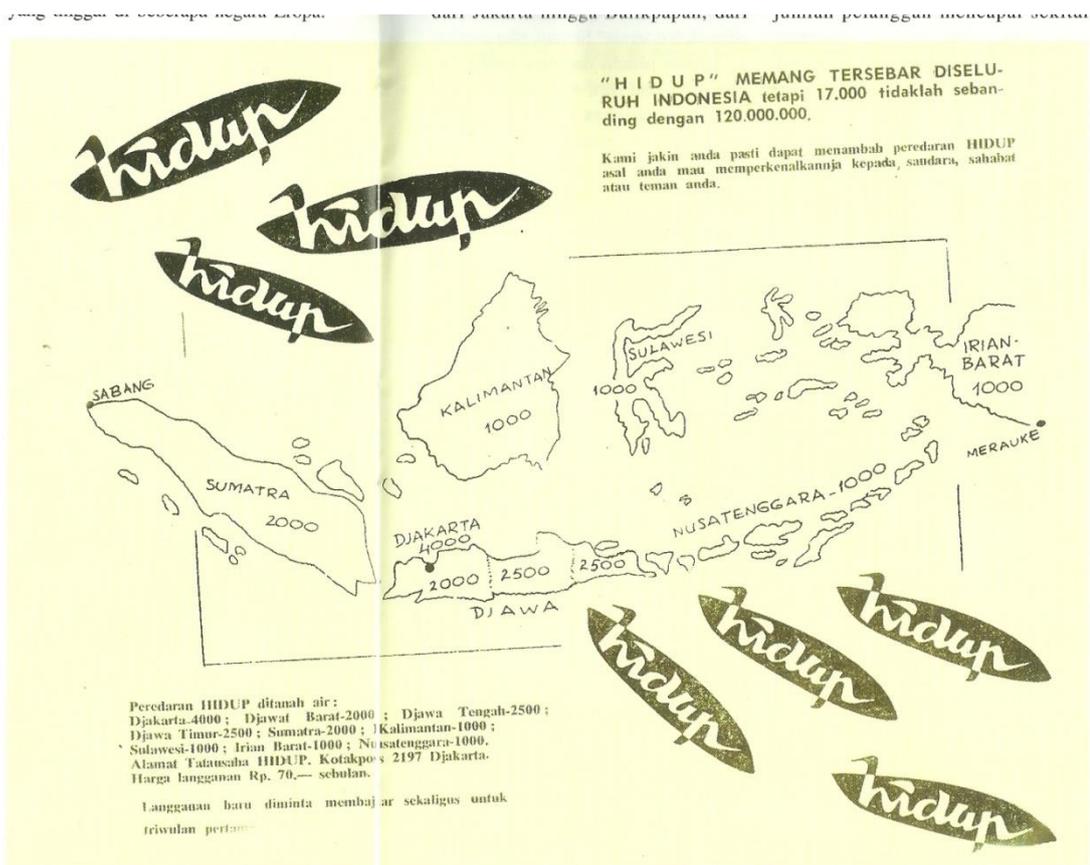


BAB II

Gambaran Umum Majalah HIDUP

2.1 Sejarah Singkat Majalah HIDUP

Ada beberapa majalah yang sebenarnya lebih tua dari HIDUP. Misalkan Majalah Semangat yang lahir di Surabaya pada tanggal 2 September 1933, Majalah Jaya Baya yang lahir di Kediri, 1 Desember 1945. Kedua majalah di atas menggunakan Bahasa Jawa. Namun demikian, identitas kedua majalah di atas adalah majalah daerah dan sulit untuk dikatakan sebagai majalah nasional yang mampu dipahami oleh seluruh warga Indonesia.



Gambar 1: Persebaran Majalah HIDUP

misa di sekitar paroki tersebut. Tiga tahun kemudian *De Kathedral* bermetamorfora menjadi *Kerkeljik Weekblad* (KW) (1946) yang merupakan

selebaran empat halaman. Halaman depan berupa renungan, halaman berikut memuat berbagai berita mancanegara dan berbagai pengumuman mengenai paroki tersebut. KW hanya berusia satu tahun. Bukan mati, bahkan berkembang. Nama berubah menjadi *De Katholieke Week* (DKW), menjadi semakin banyak halaman, dan mengalami perubahan format. DKW ini diluncurkan pada tanggal 5 Januari 1947 (Kemudian, HIDUP mengambil tahun kelahirannya KW (1946) sebagai tahun kelahiran, dan memakai tanggal peluncuran DKW yaitu 5 Januari sebagai hari kelahirannya).

Perubahan cikal bakal HIDUP terasa sangat cepat di awal. Dalam satu tahun DKW sudah beralih nama menjadi *Katholiek Leven* (1948) yang berusia cukup lama sebelum akhirnya menjadi *Hidup Katolik* (1957), yang untuk pertama kalinya memasukkan bahasa Indonesia ke dalam beberapa tulisannya, di samping bahasa Belanda. Dan pada akhirnya pada 5 Juli 1970 nama *Hidup Katolik* berubah menjadi nama *Hidup*. Signifikansi perubahan nama dijelaskan. Yaitu agar *Hidup* menyatu dengan masyarakat pada umumnya, bukan hanya eksklusif Katolik. Satu contoh konkret konsekuensi dari hal ini, Pater J. Kiswara (pengasuh “Tanja Djawab”) dan Ibu Harjanto (pengasuh “Kontak dengan Ibu Harjanto”) membuka diri untuk berkontak dengan siapa saja, tidak dibatasi oleh ras, suku atau agama tertentu. Landasan yang digunakan, Tuhan menolong manusia tidak dengan lebih dahulu bertanya, “Apa agamamu?”.

Prinsip di atas sejalan dengan visi dan misi HIDUP yang dirumuskan dalam tahun-tahun belakang. HIDUP hendak membangun gereja yang terbuka. Namun, ‘terbuka’ itu sendiri tidak mudah dijelaskan dengan sendirinya secara praktis. Beberapa orang menginginkan majalah ini bisa dibaca oleh Non Katolik, hingga menyerupai majalah umum. Sebuah konsep yang tidak benar dengan sendirinya.

2.1.1 Visi dan Misi Majalah HIDUP

Visi :

Menggalang *Gereja* yang lebih terbuka demi terciptanya Masyarakat Indonesia baru yang lebih adil, sejahtera, demokratis dan manusiawi.

Misi :

Menjadi dapur Informasi kehidupan Umat Katolik Indonesia.

- a. Menjadi rujukan yang layak dipercaya.
- b. Menyediakan informasi yang lebih berguna bagi kepentingan umum, sehingga kasih kemanusiaan, dan keadaban public semakin dihayati.
- c. Meracik informasi sedemikian rupa dengan mengedepankan sikap terbuka, saling menerima, saling menghormati, dan saling menolong sesama umat beriman, demi terciptanya masyarakat Indonesia Baru yang lebih adil, sejahtera , demokratis, dan manusiawi.

2.1.2 Target Majalah HIDUP

Segmentasi :

Pembaca dari Majalah HIDUP adalah Keluarga Katolik yang menjadi sasaran utama. Lebih spesifik “ Keluarga muda Katolik “, pasangan suami – istri.

Demografi :

- a. Jenis Kelamin : Unisex
- b. Usia : 25 – 40 tahun
- c. Pendidikan : S1 dan tak ada batasnya.

Geografi :

a. Tempat Tinggal : Kota Provinsi dan Kabupaten, Mancanegara.

b. Lokasi : Rumah Tinggal

Positioning : Dimana Majalah Hidup, merupan majalah yang mempublikasikan sebuah informasi atau kejadian kejadian yang sedang terjadi atau hangat dibicarakan oleh umat Katolik dan dibahas dengan pandangan umat Katolik dan tak terlepas dari pandangan dengan sebuah Gereja.

2.1.3 Spesifikasi Majalah Hidup

a. Ukuran : 21 x 27,5 cm

b. Jenis Kertas : Koran Putih (warna 4/4)

c. Cover : AP 150 gram

d Jilid : Kawat

e. Jumlah Halaman : 50 halaman

f. Harga : Jawa / Luar Jabotabek Rp. 12.500,-(termasuk ongkos kirim), Luar Jawa Rp. 13.000,-

g. Frekuensi Terbit : Mingguan

h. Hari Terbit : Kamis

i. Distribusi : Nasional dan Mancanegara

2.2 Struktur Organisasi

Susunan Redaksi dalam Majalah HIDUP

Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan : A. Margana

Pemimpin Redaksi / Penanggungjawab : Greg Soetomo, SJ

Wakil Pemimpin Redaksi : F. Rahardi

Sekretaris Redaksi : R.B.E. Agung Nugroho

Redaktur Pelaksana : Benidiktus W.

Redaktur Berita : Aprianita Ganadi

Redaktur Feature : Maria Pertiwi

Redaktur Opini : R.B. Yoga Kuswandono

Redaktur Bahasa : Maria Etty Syakrawati

Redaktur Foto dan Desain Visual : Y. Prayogo

Redaktur Website : A. Nendro Saputro

Staf Redaksi : Budi Santosa Johanes (Suplemen
Jejak)

Sylvia Trenggonowati

Anton Sumarjana (Advertorial)

A.Benny Sabdo

Stefanus P. Elu

Staf Desain Visual :Levi S. Kelen

Antonius A.R.

R. Wisnu Indrawanto

Agustinus J.U.

Office Boy

:Rahman

2.3 Tampilan dan Logo Majalah HIDUP



Gambar 2: HIDUP Web



Gambar 3: Cover Majalah HIDUP

2.4 Isi Majalah HIDUP

Isi dari Majalah HIDUP dibagi kedalam beberapa rubrik yakni, :

1. Tajuk : Beupa tanggapan yang dibuat oleh redaksi mengenai hal hal yang mengikuti tema terbitan majalah HIDUP.
2. Antar Kita : Rubrik yang hampir sama pada surat kabar yakni surat pembaca. Yang isinya menanggapi tentang edisi sebelumnya yang sudah terbit berupa masukan atau kritik sekalipun.
3. Sajian Utama : Berita yang berada dalam Sajian Utama, merupakan berita utama atau headline tentang apa yang terjadi atau yang sedang hangat dibicarakan dalam lingkungan umat Katolik atau kegiatan kegiatan besar yang akan dapat masuk kedalam sajian utama. Tema dan berita berita yang akan dimuat didalam rubric sajian utama, sudah berdasarkan dari hasil rapat redaksi yang dilakukan setiap hari Selasa.
4. Mimbar : Dalam Rubrik mimbar bagaimana seorang romo atau bukan romo menanggapi sebuah masalah yang sering terjadi dalam lingkungan umat katolik.
5. Konsultasi Iman : tanggapan dari seorang romo yang bertugas menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh para pembaca. Penjaga rubric bertugas menyeleksi pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pembaca sehingga lebih focus untuk ditanggapi oleh romo.
6. Santo – Santa : Rubrik ini merupakan rubric mengenai santo dan santa umat Katolik. Biasanya pemilihan tokoh santo santa yang akan dimuat tiap minggunya ditentukan sesuai tema, sehingga penjaga rubric harus memilah milah tokoh mana yang cocok untuk tema Majalah HIDUP yang akan terbit.
7. Teropong : dalam penulisan di rubric teropong melibatkan penulis – penulis dari luar majalah HIDUP seperti Ignatius Haryanto, Puspita Sari dan lain lain. Tema yang dijadikan patokan untuk menulis berita dalam rubric ini biasanya bebas, tentang menanggapi sesuatu yang terjadi dengan pandangan umat katolik.

8. Kabar Jakarta : dalam rubric Kabar Jakarta ini, berisikan tentang berita-berita yang terjadi dalam lingkungan sekitaran Jakarta atau yang termasuk dalam lingkungan KAJ (Keuskupan Agung Jakarta) termasuk Tangerang dan sekitarnya. Berita yang ada dalam rubrik kabar Jakarta terbagi dalam 2 jenis berita yakni berita event dan non – event.
9. Agenda : tergolong dalam Iklan, dimana menyampaikan informasi tentang acara-acara di televisi tentang program acara Katolik.
10. Nusantara : berita yang biasanya terdiri dari 2 halaman berisikan tentang kejadian – kejadian yang terjadi di luar wilayah KAJ (Keuskupan Agung Jakarta) berita-berita yang ada didalamnya tidak selalu berhubungan dengan Katolik melainkan berita diluar katolik dapat masuk ke dalam rubrik nusantara melainkan tetap pada pembahasan menurut pandangan katolik.
11. Mancanegara : Berita – Berita yang menyampaikan informasi berhubungan dengan katolik yang cakupannya lebih luar yakni di Luar Negeri. Biasanya berita-berita yang peroleh disadur melalui internet atau dari contributor dari majalah HIDUP yang berada di luar negeri seperti Vatikan, Australia dan negara lainnya.
12. Eksponen : Rubrik yang berisikan tentang seseorang yang lebih mendalam dan mengekspose jenjang perjalanan hidup seseorang. Berita yang ditulis menggunakan syarat-syarat penulisan feature.
13. Apa dan Siapa : Penulisan feature tentang diri seseorang yang menarik dan cenderung lebih santai dan tidak mendalam hanya sebatas kegiatan apa yang unik atau menarik yang dilakukan dan layak untuk ditulis di majalah HIDUP.
14. Kesaksian : Tulisan yang berisikan mengenai kesaksian hidup mengenai kehidupan yang dirinya jalani, atau tulisan yang menceritakan jalan hidup seseorang dengan menggunakan gaya penulisan yang unik. Tulisan yang dibuat dalam rubric kesaksian, mengarah kepada penulisan feature.

15. Konsultasi keluarga : Sama seperti konsultasi iman, namun dalam rubric konsultasi keluarga menanggapi hal hal yang terjadi dalam lingkup keluarga mulai dari anak dan orang tua sampai lingkungan disekelilingnya.
16. Jendela : Berita yang membahas tentang sebuah komunitas yang berada di Jakarta atau luar Jakarta yang unik sehingga akan dibuat beritanya mengenai komunitas tersebut. Dalam rubric jendela, tidak hanya komunitas yang berhubungan dengan Katolik saja yang diangkat, melainkan komunitas non-Katolik dapat dimuat di rubric jendela.
17. Cerpen : Merupakan sebuah rubric yang diisi dengan cerita pendek. Biasanya naskah yang ada dalam cerpen berdasarkan dari pengiriman naskah pembaca yang ingin memuat cerita pendek yang dibuatnya kedalam majalah HIDUP sehingga pembaca mengirimkan naskah ke redaksi majalah HIDUP.
18. Renungan harian : renungan berdasarkan kitab suci yang di muat dalam rubric sendiri mulai hari senin hingga sabtu.
19. Renungan minggu : merupakan rubric baru dimana pembaca, yang memuat renungan di hari minggu yang dibuat oleh romo yang bertugas pada edisi tersebut.